



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Juli 2023

Halaman: 1



JUMPA PERS: Kepala Dispar Wahyu Hendratmoko saat memaparkan kegiatan WJRF di Kantor Kominfosan Kota Yogyakarta, kemarin.

Kembangkan Pariwisata Sungai lewat WJRF

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta menyelenggarakan Winongo Jogja River Festival (WJRF) di Bantaran Sungai Winongo pada Jumat (28/7) hingga Sabtu (29/7). Kegiatan itu digelar

untuk meningkatkan pariwisata sungai di Kota Yogyakarta.

Kepala Dispar Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko mengungkapkan, pariwisata kota Yogyakarta telah pulih kembali sejak Juni lalu.

■ Baca **KEMBANGKAN...** Hal II

Kembangkan Pariwisata Sungai lewat WJRF

sambutan dari *hal Joglo Jogja*

Rata-rata jumlah belanja wisatawan per orangnya mengeluarkan Rp 2,6 juta dengan *length of stay* sekitar 2 hari. Kemudian untuk kunjungan wisatawan, total ada 2,7 juta orang dengan 100 ribu di antaranya berasal dari mancanegara pada Juni lalu.

"Kondisi ini harus kita pertahankan dengan cara *maintenance* berbagai daya tarik wisata yang ada di Kota Yogyakarta yang berbasis budaya," ungkapnya saat jumpa pers di kantor Kominfosan Kota Yogyakarta, kemarin.

Ia menambahkan, dirinya akan mengangkat budaya yang selama ini dilaksanakan turun-temurun oleh masyarakat bantaran Sungai Winongo. Dua dasar kegiatan yang akan dilakukan

adalah *memetri* sungai dan *tumbuk ageng-angon bocah* yang selama ini telah dilakukan oleh masyarakat Pringgokusuman dan Tegalrejo.

"Sehingga nantinya kedua kegiatan itu akan kita ramu menjadi satu dengan dukungan *stakeholder* masyarakat sekitar dengan mempercantik lingkungan sekitar untuk dapat menyelenggarakan festival sungai," jelasnya.

Wahyu berharap, kegiatan WJRF akan diselenggarakan secara *annual* (tahunan) serta akan didaftarkan ke Kementerian Ekonomi dan Kreatif (Kemenparekraf) agar dilakukan kurasi. Supaya acara ini akan masuk dalam kalender *event* tingkat nasional.

"Sehingga nantinya ban-

yak orang yang mengetahui *event-event* budaya telah terselenggara dengan baik, dan Kota Yogyakarta siap menerima wisatawan yang berlibur di *weekend* di tahun 2023," paparnya.

Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) Daya Tarik Wisata Dispar Kota Yogyakarta Yurnelis Piliang menambahkan, kegiatan ini merupakan wujud perhatian dari pihaknya terhadap daya tarik alam dan budaya yang ada di Sungai Winongo. Bentang alam Sungai Winongo dan tradisi *memetri* sungai merupakan dua hal yang potensial untuk dijadikan sebagai atraksi.

"Harapannya, festival ini akan mendorong terwujudnya Sungai Winongo sebagai

salah satu destinasi wisata baru di kawasan barat Kota Yogyakarta," tuturnya.

WJRF dimulai pada Jumat (28/7) dengan agenda lomba melukis mural, kemudian puncak acara pada Sabtu (29/7) akan diisi oleh penampilan. Seperti penari Serimpi Klawu, tari Batik Sedo, dan dimeriahkan oleh kolaborasi perempuan kebaya Indonesia. Ada pula lomba melukis tameng dan membuat sketsa.

"Insyaallah di hari Sabtu akan dimulai 09.00 hingga 21.00 akan ada berbagai macam atraksi yang kita sibukkan. Dengan harapan, menjadi wisata yang ada di Winongo serta meningkatkan potensi-potensi yang ada," ungkap Yurnelis. (riz/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005